



**PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN**

PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ISMI MUJAHIDAH

NIM. 2022111065

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN**

2018

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMI MUJAHIDAH
NIM : 2022111065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Yang Menyatakan,




ISMI MUJAHIDAH
NIM. 2022111065

Musoffa Basyir, M.A
Jl. Supriyadi No. 36 Rt 01 Rw 05
Toto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5(lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ismi Mujahidah

Pekalongan, 28 Desember 2017

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PBA
di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari :

NAMA : ISMI MUJAHIDAH

NIM : 2022111065

**JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG**

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Pembimbing


Musoffa Basyir, M.A
NIP. 19740112003121003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks.
(0285) 423418,

Email: stain_pkl@telkom.Net-stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ISMI MUJAHIDAH**
NIM : **2022111065**
Judul Skripsi : **PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 08 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan, (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001

Penguji II

Hj. Chusna Maulda, M.Pd. I
NIP. 197105112008012006

Pekalongan, 08 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | zal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | s | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | ki |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| ه | ha | h | ha |
| ء | hamzah | ’ | apostrof |
| ي | ya | y | ya |

B. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | أ ي = ai | أ = ā |
| إ = i | أ و = au | إ = ī |
| أ = u | | أ = ū |



1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآةجميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan mendo'akan dengan setulus hati demi kelancaran dan kesuksesan penulis.
2. Suami penulis tersayang, segenap keluarga besar penulis dan segenap sahabat baik penulis.
3. Keluarga besar MTs Negeri Petarukan Pecalang yang telah banyak membantu penulis, sehingga skripsi ini telah selesai.
4. Almameter IAIN Pekalongan.
5. Segenap guru yang telah mendidik dari jenjang TK sampai Perguruan Tinggi.
6. Pembaca budiman.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

عن ابن مسعود قال : كان النبي ﷺ :

يتحولنا بالموعظة في الايام كرمة السامه علينا

(رواه البخارى)

Artinya:

“Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud berkata: Nabi SAW. Berselang-seling dalam memberikan pelajaran agar terhindar dari kebosanan”.

(H.R. Bukhari)



ABSTRAK

Mujahidah, Ismi. 2018. Penggunaan Media *Power point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Musoffa Basyir, M.A.

Kata Kunci: Media *Power point*, Pembelajaran bahasa Arab.

Upaya Guru MTs Negeri Petarukan Pemalang dalam melestarikan bahasa Arab dengan mengajar menggunakan media *power point*, diharapkan peserta didik khususnya kelas unggulan dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab di kelas VII mengalami kesulitan, dikarenakan sebagian peserta didik belum pernah belajar tentang bahasa Arab ketika di SD, sehingga ketika kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, peserta didik mengalami kebosanan. Maka untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, MTs Negeri Petarukan Pemalang menggunakan media *power point* yang ditempatkan di kelas unggulan.

Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang? (2) faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data melalui interview, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang sudah dilaksanakan dengan baik, proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Faktor yang mendukung diantaranya; persiapan yang matang, dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah. sedangkan faktor yang menghambat diantaranya; keterbatasan teknis, suasana kelas yang kadang ramai juga mengganggu proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Power Point* di Kelas Unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang”.

Sholawat serta salam senantiasa terpanjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari zaman kegelapan menuju terang benderang *mina dzulumaati ila nur* ini sehingga semoga selamat dunia akhirat serta mendapatkan syafa'atnya.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.



4. Bapak Musoffa Basyir, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, dan Suami tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan do'anya kepada penulis.
8. Seluruh teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 9 Januari 2018

Penulis


ISMI MUJAHIDAH

NIM. 2022111065



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN MOTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian..... | 13 |
| G. Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II | |
| MEDIA <i>POWER POINT</i> DAN PEMBELAJARAN | |
| BAHASA ARAB | |
| A. <i>Media Power Point</i> | 21 |
| 1. Pengertian <i>Media Power Point</i> | 21 |
| 2. Tujuan Media Pengajaran | 23 |
| 3. Macam-macam Media Pengajaran..... | 24 |
| 4. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran | 31 |
| 5. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran..... | 33 |
| 6. Karakteristik <i>Media Power Point</i> | 34 |
| 7. Kelebihan dan Kekurangan <i>Media Power Point</i> | 35 |
| 8. Tujuan <i>Media Power Point</i> | 36 |



| | | |
|----------------|--|----|
| | 9. Bentuk Penyajian Media <i>Power Point</i> | 37 |
| | 10. Penggunaan Media <i>Power Point</i> | 41 |
| | B. Pembelajaran Bahasa Arab | 42 |
| | 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab | 42 |
| | 2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab | 45 |
| | 3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab | 52 |
| | 4. Macam-macam Media Pembelajaran Bahasa Arab | 53 |
| BAB III | PENGUNAAN MEDIA <i>POWER POINT</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG | |
| | A. Gambaran Umum MTs Negeri Petarukan Pemalang.... | 57 |
| | 1. Sejarah Berdiri MTs Negeri Petarukan Pemalang . | 57 |
| | 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa..... | 61 |
| | 3. Sarana dan Prasarana..... | 66 |
| | B. Penggunaan Media <i>Power point</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang | 67 |
| | 1. Materi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media <i>power point</i> | 68 |
| | 2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media <i>Power Point</i> | 72 |
| | C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media <i>Power Point</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang | 78 |
| | 1. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan Penggunaan Media <i>Power Point</i> | 78 |
| | 2. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media <i>Power Point</i> | 79 |



| | | |
|---------------|---|----|
| BAB IV | ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA <i>POWER POINT</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN MTS NEGERI PETARUKAN PEMALANG | |
| | A. Analisis Penggunaan Media <i>Power Point</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Unggulan Mts Negeri Petarukan Pemalang | 81 |
| | 1. Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media <i>Power point</i> | 84 |
| | 2. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media <i>Power Point</i> | 87 |
| | B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media <i>Power Point</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan Mts Negeri Petarukan Pemalang | 91 |
| | 1. Faktor yang Mendukung dalam Pelaksanaan Penggunaan Media <i>Power Point</i> | 91 |
| | 2. Faktor yang Menghambat dalam Pelaksanaan Penggunaan Media <i>Power Point</i> | 92 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 94 |
| | B. Saran-saran..... | 96 |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.¹

Apapun kondisinya belajar bahasa asing dimulai setelah seseorang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya sehingga diperlukan pengkondisian untuk siap menerima tradisi baru bahasa yang dipelajari. Berangkat dari kondisi tersebut, berbagai kiat kiranya perlu dilakukan secara terus-menerus di tengah tengah upaya mempelajari bahasa asing. Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari kejenuhan belajar bahasa asing adalah dengan memanfaatkan media.

Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar mempelajari bahasa asing. Namun demikian, tidaklah mudah

¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press(Anggota IKAPI 2009), hlm. 15-16.

mendapatkan kelima bentuk itu dalam satu waktu atau tempat. Namun pada dasarnya penggunaan media baik media visual, audio, atau audio visual dan lebih khususnya lagi media elektronik seperti, televisi, parabola, radio, *tape*, caset, VCD, dan DVD, sangat membantu dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa.²

MTs Negeri Petarukan Pemasang merupakan sekolah yang memiliki banyak peserta didik dengan kemampuan berpikir yang relatif tidak sama. Untuk itu, diadakan penyeleksian kelas unggulan bagi peserta didik yang memenuhi syarat tertentu guna mempermudah proses belajar mengajar.

Kelas unggulan terdiri dari peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda, diantaranya berasal dari lulusan SD, MI, dan pondok pesantren. Untuk itu, peserta didik yang berasal dari SD, atau tidak pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya akan mengalami kesulitan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kelas unggulan memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang berbeda dengan kelas lainnya, yaitu berupa LCD dengan menggunakan aplikasi program power point dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang oleh Ustadzah Nur Khotimah S.Ag di kelas VII semester ganjil pada pelajaran pertama dengan materi(التعارف), pelajaran kedua dengan materi (المدرسة).

²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. . . hlm. 19.

Semester genap pada pelajaran pertama dengan materi (العنوان), pelajaran kedua dengan materi (بيتي), pelajaran ketiga dengan materi (الاسرة). Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan. Dapat berdampak positif dan negatif, hal tersebut tergantung dari bagaimana kita memanfaatkan teknologi tersebut.

Namun, pada kenyataannya penggunaan komputer untuk sarana pembelajaran bahasa Arab masih minim, hal ini ditandai dengan adanya guru yang hanya menggunakan buku pelajaran sebagai satu-satunya media pembelajaran. Selain itu, Menurut teori “Quantum Learning” peserta didik memiliki modalitas belajar yang berbeda yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu: visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia, sebab masing-masing peserta didik yang berbeda tipe belajar dapat diwakili oleh multimedia.

Unsur-unsur multimedia (Suara dan sound, Video, teks, grafik dan tabel, animasi, file *microsoft office: excel, word, access*) dapat diintegrasikan melalui *power point*.³ Hal tersebut yang mendorong kuat penulis untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan Mts Negeri Petarukan Pemasang”.

³ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 296.

Alasan pemilihan judul dan tempat penelitian ini adalah :

1. Dewasa ini kita banyak menjumpai guru yang hanya menggunakan buku pelajaran sebagai satu-satunya media pembelajaran sehingga perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut.
2. MTs Negeri Petarukan Pemasang merupakan salah satu MTs yang memiliki kelas unggulan dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Agar dapat diperoleh data yang valid, maka penelitian ini merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang?

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang dibahas, diuraikan pengertian judul sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.⁴

2. *Power point*

Power point adalah suatu program yang digunakan untuk membuat *slide* atau presentasi.⁵

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.⁶

4. Bahasa Arab

Syaikh Mustofa al-Ghulayaini mengemukakan: *Al-Lughah al-arabiyyah hiya al-kalimat allati yuabbiru biha al-arab an aghradlihim* (Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka).⁷

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ke 4 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2012), hlm. 466.

⁵ Madcoms, *Seri Panduan Lengkap Microsoft Office PowerPoint*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 1.

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10.

⁷ Ahmad muhtadi anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

Dengan demikian yang dimaksud judul penelitian di atas adalah suatu penelitian tentang “Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Sebagai pembuka wacana khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan acuan bagi praktisi pendidikan dalam mengajar yang terkait dengan penggunaan media *power point*.



- b. Untuk memberikan informasi dalam bidang pendidikan tentang pentingnya penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk dapat memahami materi yang dipelajarinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

William dan Sawyer yang dikutip Abdul Khadir dan Terra Ch Triwahyuni dalam bukunya *Pengenalan Teknologi Informasi* mengemukakan “teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video”.⁸

Menurut Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, *microsoft office power point* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya.

Dilihat dari kaidah pembelajaran, meningkatkan kadar hasil belajar yang tinggi, sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran. Melalui media potensi indra peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat. Salah satu aspek media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks,

⁸Ahmad muhtadi anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. . . hlm. 74.

gambar, animasi, video.⁹ Dalam bahasa Arab, media adalah Wasail atau wasilah yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik, guru dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran, yang mempunyai fungsi sebagai perantara pesan, dalam hal ini adalah materi pelajaran kepada peserta didik.¹⁰

Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini, cukup tinggi baik yang muslim maupun non muslim.

Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab diberbagai negara antara lain Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian Keislaman di Madrid Spanyol, Institut Syamlan di Lebanon, Markaz Khortum di Sudan, LIPIA di Jakarta, Institut-institut pembelajaran bahasa Arab milik Yayasan Al-Khoiry dari Emirat Arab yang tersebar di Indonesia, masing-masing di

⁹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru . . .* hlm. 295.

¹⁰ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana , Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru . . .* hlm. 60.

Surabaya, Makasar, Malang, Bandung dan Solo, pondok-pondok pesantren di pelosok negeri ini.¹¹

Menurut Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russell, Teknologi dan media bisa berperan banyak untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada guru, Teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran. Di sisi lain, apabila pengajaran berpusat pada siswa, para siswa merupakan pengguna utama teknologi dan media.¹²

Moh. Matsna HS, mengatakan bahwa: Dalam pengajaran bahasa Arab di kenal adanya dua teori (sistem) pengajaran yakni Nazhariyatul Wihdah (*All in one system*), yaitu system yang memandang bahwa bahasa adalah satu kesatuan yang utuh tidak terpisah-pisah, dan Nazhariyatul Furu' yaitu teori yang memandang bahwa bahasa terdiri dari beberapa cabang-cabang.¹³ Selain dari *literatur* di atas, ditemukan pula penelitian yang relevan, yaitu:

Dalam skripsi yang ditulis Tiyas Dwi Kurniasih yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Power point terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 17 Pekalongan*", menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* di SMP Negeri 17 Pekalongan dalam kategori baik. Hal ini

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 99.

¹² Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russell, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, alih bahasa Arif Rahman (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.14.

¹³ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 18.

ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 49 yang berada pada interval (51-48). Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekalongan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 47 yang berada pada interval (46-43). Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x (penggunaan media *power point*) dan variabel y (motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam).¹⁴

Selain itu, skripsi yang di tulis Susi Ratnasari yang berjudul “*Penggunaan Kartu Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MIS Asy-Sya’ban Karangasari Pekalongan)*” menunjukkan bahwa penggunaan kartu kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Asy-Sya’ban Karangasari sudah bisa dikatakan berjalan dengan efektif. Di mulai dari persiapan, proses pembelajaran, dan evaluasi.¹⁵

Selain itu, skripsi yang di tulis Zaenal Anshor yang berjudul “*Usaha- usaha Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di Pondok pesantren Raufatul Athfal Podo Kedungwuni Tahun Ajaran 2002/2002*” menunjukkan bahwa untuk meningkatkan

¹⁴ Tiyas Dwi Kurniasih, “Pengaruh Penggunaan Media *Power point* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 17 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Vii.

¹⁵ Susi Ratnasari, “Penggunaan Kartu Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MIS Asy-Sya’ban Karangasari)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Viii.



kualitas pembelajaran bahasa Arab harus memenuhi beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Formal yaitu: menggunakan metode yang sebaik-baiknya dan disertai dengan fungsi-fungsi terhadap peserta didik atau santri.
- b. Non formal yaitu: wajib berbahasa Arab dalam keseharian santri, yaitu dengan mengikuti kegiatan bahasa seperti: mufrodat, muhadoroh, muhawaroh tiga bahasa: Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia.¹⁶

Pada dasarnya penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu. Persamaannya yaitu jenis media yang diterapkan dalam penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan media *power point*.

Kemudian perbedaannya dari penelitian ini terletak pada pembahasannya yaitu membahas tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Persamaan penelitian ke dua dan ke tiga dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁶ Zaenal Anshor, "Usaha-usaha Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di Pondok Pesantren Roufatul Athfal Podo Kedungwuni Tahun ajaran 2002/2002", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2004), hlm. 11.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa dalam kegiatan pembelajaran Guru harus menyiapkan teknologi, media dan materi yang akan mendukung aktivitas pembelajaran.

Dimana saja aktivitas belajar terjadi di ruang kelas, laboratorium, fasilitas harus diatur untuk penggunaan teknologi, media, dan materi yang efektif. Beberapa media membutuhkan ruangan yang tepat, sumber tenaga listrik yang baik, dan akses terhadap sakelar lampu.

Guru sebagai salah satu sumber belajar selain berkewajiban menyediakan lingkungan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah mempersiapkan peserta didik supaya siap fisik maupun mental, semangat, fokus dalam pembelajaran dengan memotivasi, memberikan isyarat-isyarat yang mengarahkan perhatian pada aspek-aspek spesifik dari mata pelajaran bahasa arab supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Cara mengajar guru yang tepat dan baik akan meningkatkan minat belajar pada siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa tersebut. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa cara mengajar guru yang baik sangat berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa. Pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara

profesional. Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa.

Guru adalah pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru tersebut. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, guru dan siswa dapat mengeksplorasi pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini seorang guru dalam pembelajaran diharapkan agar bisa menggunakan ICT (Information and Communications Technology), diantaranya program aplikasi power point agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Power point merupakan media, sedangkan pembelajaran bahasa Arab merupakan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Sarana prasarana menggabungkan *power point* dengan pembelajaran bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subyek maupun tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih dengan maksud untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan si pelaku sendiri, yakni sebagaimanasi pelaku memandang dan

menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya yang biasa disebut dengan persepsi.¹⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁸

Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku yang berjudul Penelitian pendidikan (Metode dan Paradigma baru) menjelaskan bahwa penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, di luar kedua tempat (perpustakaan dan laboratorium).¹⁹

2. Setting penelitian

Tempat yang diteliti adalah MTs Negeri Petarukan yang terletak di daerah kecamatan Petarukan kabupaten Pematang. MTs Negeri Petarukan Pematang merupakan salah satu MTs favorit di kecamatan Petarukan dan sudah menggunakan aplikasi program *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penggunaan media *power point* tersebut.

¹⁷ Samsul Hadi, *Pengembangan Mutu Guru (Tesis)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hlm. 39.

¹⁸ Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma baru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁰

Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengambil sumber data ialah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah kepala sekolah, guru dan siswa MTs Negeri Petarukan Pematang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Dalam hal ini sumber data sekunder penulis adalah buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan tentang media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 5, 2008), hlm. 225.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. . . hlm. 93.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²³ Penulis meninjau langsung ke lokasi penelitian, sehingga penulis akan bisa mendapat gambaran lebih rinci mengenai tempat penelitian dengan kondisi yang ada di tempat tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas:

1. Aktivitas pembelajaran
2. Aktivitas persiapan bahan

b. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. . . hlm. 145.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 11, 2010), hlm. 194.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari guru MTs Negeri Petarukan Pemalang yang terkait dengan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Dapat juga diartikan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger dan lain sebagainya.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip-arsip atau catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini, meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, data-data anak didik, dokumen-dokumen, seperti;

1. RPP
2. Materi tayangan *power point*

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. . . hlm. 240.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . . . hlm. 236.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk rumusan teori baru, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. . . hlm. 335

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Media *Power Point* dan Pembelajaran Bahasa Arab, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Media *Power Point* meliputi Pengertian Media *Power Point*, Tujuan Media Pengajaran, macam-macam media pengajaran, fungsi dan peran media pembelajaran, nilai dan manfaat media pembelajaran, karakteristik media *power point*, kelebihan dan kekurangan media *power point*, tujuan Media *power point*, Bentuk Penyajian Media *power point*, penggunaan media *power point*, Bagian kedua tentang pembelajaran bahasa Arab, meliputi: pengertian pembelajaran Bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran bahasa Arab, macam-macam media pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang terdiri dari: Gambaran umum MTs Negeri Petarukan Pemasang yang meliputi: sejarah berdiri, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang, meliputi: Materi pembelajaran

bahasa Arab dengan media *power point*, proses pembelajaran bahasa Arab dengan media *power point*, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.

Bab IV Analisis penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang. Pembahasan yaitu Analisis Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang, yang meliputi analisis materi pembelajaran bahasa Arab dengan media *power point*, dan analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media *Power Point*. Analisis faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.

Bab V Penutup: Berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis permasalahan yang diteliti maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan Mts Negeri Petarukan Pemalang bisa dikatakan sudah berjalan dengan efektif. Diawali dengan melakukan persiapan untuk pembelajaran diantaranya menyiapkan RPP, memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan membuat media sendiri jika di sekolah belum tersedia. Selanjutnya penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu guru mempersiapkan laptop, memasang alat-alat seperti LCD, proyektor, dan siswa diminta membaca mufrodad bersama-sama dan menghafalkan beberapa mufrodad (kosa kata), siswa dibantu guru bersama-sama mengartikan sebuah bacaan, siswa menjawab beberapa soal mengenai bacaan. Kadang kala guru memberikan kuis tanya jawab yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, agar pembelajaran tidak monoton dan menjenuhkan, terakhir adalah evaluasi.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa senang dan juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hasil nilai yang mereka peroleh sebagian besar sangat memuaskan. Penggunaan *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dikatakan berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang

a. Faktor Pendukung

1) Persiapan yang matang

Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi faktor penting sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya RPP maka media yang akan digunakan sudah dipersiapkan dengan baik oleh guru. Dengan demikian tujuan pembelajaran bisa dengan mudah dicapai dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2) Dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah

Faktor pendukung yang juga penting adalah alat-alat fasilitas dari MTs Negeri Petarukan Pemasang seperti LCD, Proyektor.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Teknis

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *power point* memerlukan banyak persiapan seperti mempersiapkan alat-alat, pemasangan, persiapan materi dan lain sebagainya, sehingga memakan banyak waktu. Dan apabila aliran listrik padam, proses pembelajaran menjadi terhambat, dan solusinya menggunakan LKS sebagai pegangan.

- 2) Suasana kelas yang kadang ramai juga mengganggu proses pembelajaran

B. Saran

Berkaitan dengan paparan skripsi yang berjudul “Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang”, penulis ingin memberikan beberapa saran antara lain;

1. Kepada Kepala Madrasah diharapkan dapat mengadakan dan melengkapi sarana pembelajaran baik sarana audio visual maupun visual agar guru yang akan menggunakan media untuk pembelajaran tidak kesulitan.
2. Kepada guru pengampu bahasa Arab agar senantiasa terus berinovasi dengan media *power point* atau media jenis lainnya agar pembelajaran tidak monoton dan juga senantiasa menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran secara rutin agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dan materi pelajaran tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.
3. Kepada siswa agar selalu giat belajar tanpa pantang menyerah dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sehingga bisa belajar dengan dampingan dan bimbingan guru atau tanpa dampingan dan bimbingan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, 2009. Yogyakarta: Teras.
- Anshor, Zaenal. 2004. *Usaha-usaha Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di Pondok Pesantren Roufatul Athfal Podo Kedungwuni Tahun ajaran 2002/2002*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Erlina, dkk. 2008. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Cipta Agung.
- Erlina. dkk. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi Purnomo, Catur. 2007. *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Power Point 2007*. Jakarta: Penerbit Media Kita.
- Hadi, Samsul. 2002. *Pengembangan Mutu Guru (Tesis)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hardini, Isriani. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 2011. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke 4. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniasih, Tiyas Dwi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Power point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 17 Pekalongan*. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Madcoms. *Seri Panduan Lengkap Microsoft Office PowerPoint*. 2005. Yogyakarta: Andi.





- Milal Nur Muhammad. “*Media Pembelajaran dengan Microsoft Power Point*”. <http://www.slideshare.net/MuhammadNurMilal/Media-Pembelajaran-dengan-microsoft-power-point>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2016, pukul 12.30 WIB.
- Mu’in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Karya Anak Bangsa.
- Muna, Wa. 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Mustaqim, Zaenal. 2002. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press.
- Nurjanah. Ika. ” *Hubungan Penggunaan Media Power point dengan Hasil Belajar*”. Diakses, 7 Februari 2017, pukul 13.30 WIB.”
- Panitia Sertifikasi Guru Rayon 112. 2012. *Sertifikasi Guru Bahan Ajar*. Semarang: UNNES.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diba Press.
- Ratnasari, Susi. 2015. *Penggunaan Kartu Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MIS Asy-Sya’ban Karang Sari. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Razaq, Abdul. 2002. *Microsoft Power Point 2002*. Surabaya: Penerbit Indah Surabaya.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press Anggota IKAPI.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* .Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Smaldino, Sharon E. dkk. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, alih bahasa Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. dkk. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . Bandung: Alfabeta, Cet. Ke.11

Uji Saputro, dkk., 2009. *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi*,. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

UNESCO. 2014. *Jurnal Edusains*. Jakarta: Center or Science Education UIN Syarif Hidayatulloh.

بحر الدين، أبريل. 2011. مهارات التدريس نحو إعداد مدرس اللغة العربية الكفاء، الطبعة الأولى. مالانق: مطبعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية.





Transkrip Wawancara

Tempat : Ruang kelas unggulan MTs Negeri Petarukan

Tanggal : 06 Mei 2016

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

Responden : Bu Nur Khotimah S.Ag

1. Assalamu'alaikum Bu Nur Khotimah, saya mau minta izin untuk wawancara terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang"?

“Owh , iya silahkan mba”

2. Bagaimana Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan power point?
 - a. Pembelajaran materi بيتي pada 09 februari 2016





“Pertama, sebelum masuk pada materi anak dirangsang untuk memahami kosa kata *mufrodat* yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, dengan cara saya memperlihatkan *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab. Lalu bagian mufrodat *منشفة* diklik dibaca tiga kali oleh Guru, lalu peserta didik menirukan sampai hafal kosa kata tersebut. Dan gantian, ketika guru mengucapkan kata handuk, maka peserta didik menjawab *منشفة*.”

3. Untuk evaluasi, bagaimana Bu Nur mengevaluasi peserta didik?

“Dalam hal evaluasi, Saya mengevaluasi siswa dalam satu bab minimal dua kali, satu kali penilaian kognitif baik berupa ulangan harian, tugas atau lembar kerja, sedangkan untuk penilaian psikomotorik saya melakukan ulangan lisan dengan menanyakan mufrodat yang sudah disampaikan”.

4. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang?

“faktor pendukung dari penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang ada tiga: persiapan yang matang, dilengkapi dengan fasilitas sekolah”.

5. Penjelasane priipun bu?

“Pertama, persiapan yang matang, sebelum pembelajaran dimulai, saya melakukan persiapan seperti buat RPP, dengan adanya RPP maka media yang akan digunakan sudah dipersiapkan dengan baik oleh guru. Dengan demikian tujuan pembelajaran bisa dengan mudah dicapai dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik”.

6. Dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah, niku priipun bu?

“Sejauh ini, yang menjadi faktor pendukung, Alhamdulillah fasilitas sekolah sudah mencukupi”.



7. Apa dan bagaimana faktor yang menghambat dari penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab bu Nur? Keterbatasan teknis, suasana kelas yang kadang ramai juga mengganggu proses pembelajaran.

“Pernah ya mba, saat pembelajaran berlangsung, eeh tiba-tiba aliran listriknya padam, jadi proses pembelajaranpun terhenti, Alhamdulillah saya masih ada buku pegangan yaitu LKS”.

8. Terus manfa’at pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *power point* itu seperti apa Bu?

“Anak itu cenderung lebih suka, karena ketika sebelumnya yaitu di SD, belum terbiasa melihat/ belajar menggunakan *power point*, Jadi anak-anak cenderung tertarik, ketika anak itu tertarik, maka anak itu akan ada suatu semangat sendiri, ketika anak itu sudah semangat, sudah suka, maka dengan mudah itu akan paham walaupun sedikit, tentang pelajaran yang saya sampaikan”.

9. Respon dari seorang guru menurut njenengan, apakah penggunaan *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab harus dilanjut atau bagaimana?

“Situasional kalau menurut saya Bu, Jadi, memang kadang-kadang ada materi yang memang kadang-kadang kita butuh *power point* sebagai medianya dan ada juga yang memang harus kita sampaikan langsung, kita terangkan langsung pada anak-anak, kalo pakai *power point* kurang efektif, karena memang materinya harus disampaikan langsung. Jadi, menurut saya situasional/kondisional sesuai kebutuhan *power point* itu dan tidak saklek”.

10. Njenengan kan sudah pakai *power point* dalam pembelajaran, apakah njenengan sudah pernah belajar dalam diktat (pendidikan latihan) yang berkaitan dengan *power point*?

“Jika itu memang sifatnya belajar, maka saya semangat demi kemajuan saya dan anak-anak didik saya”.

11. Pembelajaran pakai *power point*, dapat meningkatkan prestasi atau tidak?



“Iya meningkat dan semangatnya bertambah, karena mereka suka dengan hiburan. Karena dunia anak adalah dunia hiburan. Dan kita memposisikan sebagai pendamping anak supaya anak tertarik”.

12. Menurut Bu Nur Khotimah selaku guru mapel bahasa Arab di kelas unggulan, penggunaan *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab itu seperti apa?

“*Power Point* yang saya gunakan di dalam mengajar bahasa Arab di kelas unggulan sifatnya hanya sebagai media penunjang saja untuk menstimulasi anak, agar anak itu tidak merasa mengantuk dan juga tidak merasa boring”.

13. Bu Nur, menurut njenengan persiapan bahan materi *power point* dalam pembelajaran bahasa arab niku biasane persiapane nopo maleh? maksudnya, ketika mau pembelajaran itu persiapannya apa aja, yang njenengan siapkan, ketika mau pembelajaran?

“Biasanya sebelum belajar itu, saya mengajak anak-anak untuk *warming up* (pemanasan), itu anak-anak saya suruh menghafalkan kosa kata minimal 3 sampe 5 kosa kata setiap anak seperti:

(dapur) المطبخ

(kamar mandi) الحمام

(ruang belajar) غرفة المذاكرة

setelah itu lalu biasanya langsung sayalihatkan *power point* pada anak-anak yang sifatnya untuk menambah kosa kata, setelah *power point* selesai anak-anak belum paham, nanti kita bahas disitu, kalo sekira gak ada, nanti latihan-latihan soal dsb”.

14. Langkah-langkah pembuatan media *power point* nya sebelum proses mengajar seperti apa bu Nur?

“Saya sebelum proses mengajar bahasa Arab dengan *power point*, saya buat konsep setiap framenya, kemudian pilih font yang mudah dibaca mba, jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil, supaya bisa dilihat siswa, terus mba, 1 framenya kurang lebih 10 baris”



15. Terus emm tentang media pembelajaran, Bu Nur pakai media apa untuk menunjang pembelajaran selain media *power point*?

“Biasanya saya berdasarkan buku paket, LKS dan juga referensi yang lain yang saya punya.yang sekiranya.emm apa namanya, ada keterkaitan dengan materi yang akan saya sampaikan mba”.

16. Terima kasih Bu Nur atas waktu dan tanya jawabnya ☺

“sama-sama mba Mujahidah ☺ ”

Transkrip Wawancara

Tempat : Ruang kelas unggulan MTs Negeri Petarukan

Tanggal : 09 Mei 2016

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

Responden : Kavita trisna murti

1. Assalamu’alaikum dek?, ma’af ya ganggu jam istirahatnya. Ka Ismi disini mau wawancara adek-adek ☺

“Wa’alaikumussalam Wr.wb kak” iya kak, silahkan... ☺

2. Ibu Guru ketika mengajar bahasa Arab pakai *power point*, itu seperti apa dek?

“mengasikkan, karena lebih menarik”

3. Apa manfaat adek-adek belajar bahasa Arab dengan menggunakan *power point*?

“Lebih jelas, gampang, praktis, tambah semangat belajar menggunakan *power point*”.

4. Faktor pendukung dan penghambat apa aja dek?



“Faktor pendukung; lihai menggunakannya,

Faktor penghambat; ramai, “Bu Nur Khotimah itu kalau menerangkan jelas, tapi itu kadang-kadang kalau lagi dijelasin sama Bu guru, teman-teman yang lain itu ada yang ngobrol sendiri. Jadi kita kan gak dengar apa yang dijelasin sama Bu guru”.

kesulitan memasang kabel, baterai habis, mencari file tidak ketemu-ketemu.”

Transkrip Wawancara

Tempat : Ruang kelas unggulan MTs Negeri Petarukan

Tanggal : 09 Mei 2016

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

Responden : Dewi

1. Assalamu’alaikum dek?, ma’af ya ganggu jam istirahatnya. Ka Ismi disini mau wawancara adek-adek ☺

“Wa’alaikumussalam Wr.wb kak” iya kak, silahkan... ☺

2. Ibu Guru ketika mengajar bahasa Arab pakai *power point*, respon siswa itu seperti apa dek?

“kadang rame kadang sepi

3. Apa manfaat adek-adek belajar bahasa Arab dengan menggunakan *power point*?

“mengasikkan, karena lebih menarik”

4. Faktor pendukung dan penghambat apa aja dek?

“Faktor pendukung; lihai menggunakannya,
Faktor penghambat; ramai, kesulitan memasang kabel, baterai habis, mencari file tidak ketemu-ketemu.”

5. Biasanya tema nya apa aja ketika belajar bahasa Arab dengan menggunakan *power point*?

“banyak”



6. Seperti?

“Peralatan rumah tangga pakai bahasa arab, ehm tempat-tempat kaya gitu, rumah, dalam rumah”.

Transkrip Wawancara

Tempat : Ruang kelas unggulan MTs Negeri Petarukan

Tanggal : 09 Mei 2016

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

Responden : Muh. Umar Zaqi

1. Assalamu’alaikum dek?, ma’af ya ganggu jam istirahatnya. Ka Ismi disini mau wawancara adek-adek ☺

“Wa’alaikumussalam Wr.wb kak” iya kak, silahkan... ☺

2. Ibu Guru ketika mengajar bahasa Arab pakai *power point*, respon siswa itu seperti apa dek?

“kadang rame kadang sepi

3. Apa manfaat adek-adek belajar bahasa Arab dengan menggunakan *power point*?

“mengasikkan, karena lebih menarik”

4. Biasanya tema nya apa aja ketika belajar bahasa Arab dengan menggunakan *power point*?

“Alamat, peralatan rumah tangga, makanan sama ruang-ruang”.

DOKUMENTASI



Gambar I dan II; wawancara serta pengamatan kepada peserta didik MTs Negeri Petarukan



Gambar III dan IV; wawancara kepada Bu Nur Khotimah dan Proses Pembelajaran Power Point di kelas



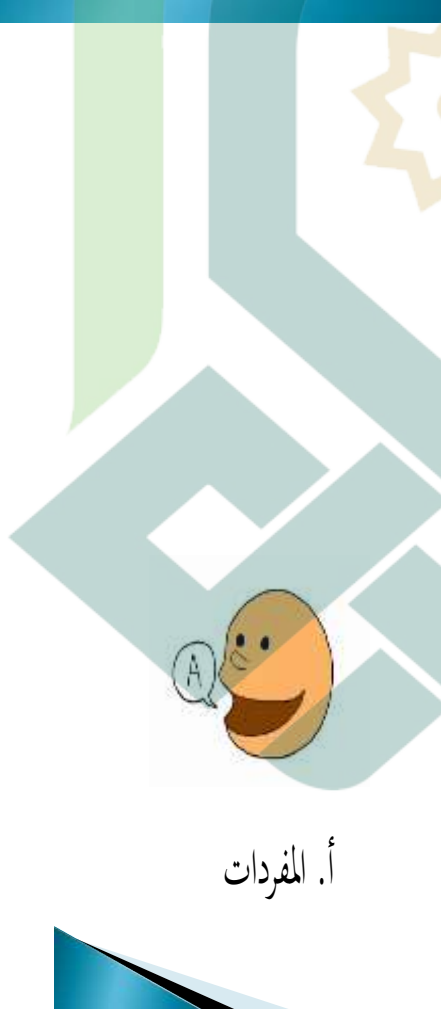


Gambar V dan VI; Peneliti wawancara kepada Kepala TU dan Kepala Sekolah





Bentuk-bentuk atau gambar *Power point*





ب. الاستماع



غرفة الجلوس



غرفة المذاكرة



استمع جيدًا !

يا أصدقائي، أنا زهرة، لي بيت كبير وواسع،
 أسكن فيها مع عائلتي و خديمتي.
 بيتي في القرية لها ساحة وبستان و بركة.
 في البيت غرف كثيرة، منها غرفة الجلوس
 وغرفة المذاكرة وغرفة النوم
 وغرفة الأكل ومطبخ وحمام.
 في غرفة الجلوس أريكة وسجادة،
 وفي غرفة المذاكرة مكتب وكُرسي، في غرفة
 النوم سرير و خزانة، في المطبخ فُرْن وتلاجة،
 في الحمام منشفة ومعرفة.
 ب.م.و.م.م.م.



- زَهْرِيَّة
- سَرِيْر
- أَرِيْكَة
- سَجَادَة
- خِزَانَة
- فُرْن
- تَالَاجَة
- مُنْطَمَة
- فَنَاء ، سَاحَة
- حَديْقَة
- شَجَرَة ، أَشْجَار
- مُنْشَفَة



RPP¹

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 5

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/SMT : VII / Genap
Alokasi Waktu : 14 JP x 40 menit (7 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Kompetensi Inti (KI.1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI.2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Kompetensi Inti (KI.3):
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI.4):
Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab
- 2.2. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa
- 3.2. Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : بيتي baik secara lisan maupun tertulis

¹ Nur Khotimah, Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, 01 Februari 2016, pukul 11.12 WIB.

- 4.2. Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topic بيتي dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

C. Indikator Pencapaian

- 1.2.1. Menunjukkan keyakinan bahwa motifasi sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi
- 2.2.1. Menunjukkan perilaku yang termotifasi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi berbahasa Arab
- 3.2.1. Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsure kebahasaan jumlah ismiyah dengan benar
- 3.2.2. Mengetahui makna kalimat sesuai dengan unsure kaidah jumlah ismiyah dari ujaran kata terkait topik بيتي
- 3.2.3. Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsure kaidah jumlah ismiyah dari ujaran kata sederhana terkait topik بيتي
- 4.2.1. Mengungkapkan kalimat melalui tulisan sesuai dengan unsure mubtada' khabar tentang topik بيتي
- 4.2.2. Mengungkapkan kalimat secara lisan sesuai dengan unsure mubtada' khabar tentang topik بيتي

D. Materi Pembelajaran

- Motifasi untuk berbicara bahasa Arab
- Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab
- Gambar ruangan-ruangan di dalam rumah



- Isi Ruang



| Arti | Kata |
|--------|------------|
| Nasi | رُزٌّ |
| Teh | شَاي |
| Garpu | مِلْعَقَةٌ |
| Piring | صَحْنٌ |
| Kolam | بِرْكَةٌ |
| Toilet | مِرْحَاضٌ |
| Gayung | مِغْرَقَةٌ |
| Sabun | صَابُونٌ |
| Air | مَاءٌ |

| Arti | Kata |
|------------|---------------|
| Meja tamu | مِنْضَدَةٌ |
| Bunga | زَهْرَةٌ |
| Vas | زَهْرِيَّةٌ |
| TV | تِلْفِزْيُونٌ |
| Balkon | شُرْفَةٌ |
| Pagar | سُورٌ |
| Pohon | شَجَرَةٌ |
| Kopi | قَهْوَةٌ |
| Meja makan | مَائِدَةٌ |

| Arti | Kata |
|-------------|------------|
| Pensil | مِرْسَمٌ |
| Buku | كِتَابٌ |
| Tempat pena | مِقْلَمَةٌ |
| Pena | قَلَمٌ |
| Telpon | تِلْفُونٌ |
| Fax | فَاكْسٌ |
| Meja | مَكْتَبٌ |
| Kursi | كُرْسِيٌّ |
| Rak | رَفٌّ |

| Arti | Kata |
|----------|-----------|
| Almari | خِزَانَةٌ |
| Celana | سِرْوَالٌ |
| Baju | مَلْبَسٌ |
| Ranjang | سَرِيرٌ |
| Bantal | وَسَادَةٌ |
| Kalender | تَقْوِيمٌ |
| Gambar | صُورَةٌ |
| Jam | سَاعَةٌ |
| Lampu | مِصْبَاحٌ |

- Motivasi untuk berbicara bahasa Arab
- Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab
- Pengenalan tarkib sebagai berikut: خبر مقدم (الجهات ، عند ، اللام) + مبتدأ مؤخر؛

النتع المفرد

العبارات

الماء والصابون في الحمام ⇐ في الحمام ماء وصابون

السريير والوسادة في غرفة النوم ⇐ في غرفة النوم سريير و وسادة

أين الماء والصابون ؟ الماء والصابون في الحمام

أين السريير والوسادة ؟ السريير والوسادة في غرفة النوم

ماذا في الحمام ؟ في الحمام ماء وصابون

ماذا في غرفة النوم ؟ في غرفة النوم سريير و وسادة



لِمَنْ ذَلِكَ الْبَيْتِ ؟ ذَلِكَ الْبَيْتِ لِعُثْمَانَ

لِمَنْ ذَلِكَ الْغُرْفَةِ ؟ ذَلِكَ الْغُرْفَةِ لِقُرْحَانَ

- Motivasi untuk berbicara bahasa Arab
- Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab

القراءة :

هذه غرفة المذاكرة. وهي وراء غرفة الجلوس. وهي ليوسف، ابن عمي الصغير. فيها مرسمة و كتاب ومقلمة وقلم ومكتب ورف. و هذه غرفة الأكل. وهي جانب المطبخ. فيها مائدة كبيرة. وعلى المائدة رزّ وملعقة وصحن وشاي وقهوة.

- Motivasi untuk berbicara bahasa Arab
- Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab
- Cerita tentang rumah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan keempat : (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa memberi salam, berdoa dan hafalan surat Al Kafirun
- Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik mengamati pengamatan terhadap hal- hal penting dari tayangan LCD/ buku pegangan anak hiwar tentang بيتي
- Menanya



- Melalui stimulus yang diberikan guru, peserta didik menanyakan tentang cara bercerita
 - Peserta didik memberi umpan balik tentang cara bercerita
 - Mengeksplorasi
 - Peserta didik mengulang bacaan tentang بيتي secara bersama-sama
 - Membaca bacaan tentang بيتي secara bergilir diamati oleh siswa lain
 - Siswa yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
 - Memilih siswa yang paling bagus, fasih dan lancar untuk dijadikan model
 - Guru memberikan penguatan terhadap bacaan tentang بيتي
 - Mengasosiasi
 - Siswa yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
 - Memilih pasangan yang paling bagus, fasih dan lancar untuk dijadikan model
- c. Kegiatan Penutup (20 menit):
- Guru mengadakan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
 - Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah diikuti secara langsung
 - Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial
 - Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir Majelis (Kafarotul Majelis) dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

Pertemuan kelima : (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa memberi salam, berdoa dan hafalan surat Al Kafirun
- Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian



b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik mengamati pengamatan terhadap hal-hal penting dari tayangan LCD/ buku pegangan anak hiwar tentang بيتي
- Menanya
 - Melalui stimulus yang diberikan guru, peserta didik menanyakan tentang cara bercerita
 - Peserta didik memberi umpan balik tentang cara bercerita
- Mengeksplorasi
 - a. Guru membagikan secara acak kartu yang telah dipersiapkan yang berisi potongan-potongan mufrodat dan makna.
 - b. Guru membagi dua kelompok yaitu kelompok mufrodat dan kelompok makna.
 - c. Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta berkelompok sesuai antara mufrodat dengan maknanya.
 - d. Peserta didik diminta melafadzkan hasil pasanganya secara berurutan.
 - e. Secara bersama-sama menterjemahkan materi hiwar tentang بيتي yang mengandung مبتدأ مؤخر + اخبر مقدم
- Mengasosiasi
 - Siswa yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
 - Memilih pasangan yang paling bagus, fasih dan lancar untuk dijadikan model

c. Kegiatan Penutup (20 menit):

- Guru mengadakan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dikuti secara langsung
- Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial
- Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir Majelis (Kafarotul Majelis) dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

Pertemuan ketujuh : (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (10 menit)



- Siswa memberi salam, berdoa dan hafalan surat Al Kafirun
 - Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
- Mengamati
 - Peserta didik mengamati pengamatan terhadap hal-hal penting dari tayangan LCD/ buku pegangan anak hiwar tentang بيتي
 - Menanya
 - Melalui stimulus yang diberikan guru, peserta didik menanyakan tentang cara bercerita
 - Peserta didik memberi umpan balik tentang cara bercerita
 - Mengeksplorasi
 - Mengungkapkan perintah dan berita
 - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.
 - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah yang dipelajari.
 - Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topic sesuai kaidah yang dipelajari.
 - Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan.
 - Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik
 - Siswa menceritakan kembali isi wacana dengan menggunakan struktur kalimat yang telah dipelajari
 - Mengasosiasi
 - Siswa yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
 - Memilih pasangan yang paling bagus, fasih dan lancar untuk dijadikan model
- c. Kegiatan Penutup (20 menit):
- Guru mengadakan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
 - Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dikuti secara langsung
 - Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

- o Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap spriritual dan sikap sosial
- o Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir Majelis (Kafarotul Majelis) dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- 1.2. Penilaian Diri
- 2.2. Penilaian Teman Sejawat
- 3.2. Unjuk Kerja, Tes Tulis
- 4.2. Praktek, unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian Pembelajaran

a. Penilain pertemuan pertama

1.2. Penilaian Diri

Indikator : Menunjukkan keyakinan bahwa motifasi sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi

Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

| NO | PERNYATAAN SIKAP | Skor |
|-------------|--|------|
| 1 | Saya bersyukur bahwa Bahasa arab merupakan anugerah Allah | |
| 2 | Saya bersukur dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab | |
| 3 | Saya meyakini bahwa motifasi untuk berkomunikasi merupakan anugerah dari Allah | |
| Jumlah skor | | |

Keterangan Rubrikasi: (skor 4 jika selalu, skor 3 jika sering, skor 2 jika kadang-kadang, dan skor 1 jika tidak pernah)

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian Diri | | | Total Skor | Nilai |
|----|------------|----------------------|---|---|------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | | | | | | |





| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Penskoran Unjuk Kerja Menghafalkan Mufrodat :

| Aspek yang dinilai | Skor Tercapai | | | |
|--------------------|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Hafal | Hafal lebih dari 15 mufrodat | Hafal 10-15 mufrodat | Hafal 5-10 | Hafal kurang dari 5 mufrodat |
| Fashohah | Jika bacaannya sangat fasih (tidak ada kesalahan) | Jika bacaannya fasih (ada sedikit kesalahan dalam pengucapan) | Jika bacaannya kurang fasih (50 % bacaannya fasih) | Jika bacaannya tidak fasih (kurang dari 25% bacaannya fasih) |
| Kelancaran | Jika sangat lancar (tidak terbata-bata) | Jika lancar (ada sedikit terbata-bata) | Jika kurang lancar (sebagian terbata-bata) | Jika tidak lancar (terbata-bata) |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

b. Penilaian Pertemuan Kedua

3.2. Tes Tulis

Indicator : Merubah kalimat muftada' khabar menjadi خبر مقدم
 Tes Tulis Bentuk Uraian

أَجْرِ الحِوَارِ كَمَا فِي المِثَالِ!

مثال : الصَّابُونَ فِي الحَمَّامِ ← فِي الحَمَّامِ صَابُونَ

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. المَاءُ فِي الحَمَّامِ | 6. المَلْبَسُ فِي الحِرَاةِ |
| 2. التِّلْفُونُ فِي عُرْفَةِ المَكْتَبِ | 7. المِرْسَمُ فِي المِثْلَمَةِ |
| 3. الشَّجَرَةُ فِي الحُدَيْقَةِ | 8. السَّرِيرُ فِي عُرْفَةِ النَّوْمِ |
| 4. الصُّورَةُ عَلَى الحَائِطِ | 9. المَائِدَةُ فِي عُرْفَةِ الأَكْلِ |

5. الزَّهْرَةَ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ 10. الشَّايِ عَلَى الْمَائِدَةِ

Keterangan : Skor 1 jika benar
Skor 0 jika salah

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

Instrumen tes tulis:

| No | Nama | No Soal | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | |
|----|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |

c. Penilaian Pertemuan Ketiga

1.2. Tes Tulis

Indikator : Menulis kalimat sesuai gambar

Pedoman Penskoran :

| No. | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|-----|---|-------|
| 1 | Ketepatan Informasi | 1 – 4 |
| | a. Kesesuaian informasi dan gambar sudah tepat | 4 |
| | b. Kesesuaian informasi dan gambar cukup tepat | 3 |
| | c. Kesesuaian informasi dan gambar kurang tepat | 2 |
| | d. Kesesuaian informasi dan gambar tidak tepat | 1 |
| 2 | Ketepatan Penulisan mufrodat | 1 – 4 |
| | a. Penulisan semua tepat | 4 |
| | b. Penulisan banyak yang tepat | 3 |
| | c. Penulisan kurang tepat | 2 |
| | d. Penulisan tidak tepat | 1 |
| 3 | Kesesuaian dengan tarkib | 1 – 4 |
| | a. Penulisan sesuai tarkib | 4 |
| | b. Penulisan banyak yang sesuai tarkib | 3 |



| No. | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|-----|-----------------------------------|------|
| | c. Penulisan kurang sesuai tarkib | 2 |
| | d. Penulisan tidak sesuai tarkib | 1 |
| | SKOR MAKSIMAL | 12 |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

Instrumen Tes Tulis Penulisan Kalimat:

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | Jml | Nilai | Catatan |
|----|------|-----------------|---|---|-----|-------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

- d. Penilain Pertemuan Keempat
 4.2. Praktik
 Indicator : Bercerita sesuai gambar

Pedoman Penskoran :

| No. | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|-----|--|-------|
| 1 | Ketepatan Informasi | 1 – 4 |
| | a. Kesesuaian informasi dan gambar sudah tepat | 4 |
| | b. Kesesuaian informasi dan gambar cukup tepat | 3 |
| | c. Kesesuaian informasi dan gambar kurang tepat | 2 |
| 2 | Intonasi | 1 – 4 |
| | a. Intonasi sudah baik dan tepat | 4 |
| | b. Intonasi cukup baik dan cukup tepat | 3 |
| | c. Intonasi kurang baik dan kurang tepat | 2 |
| 3 | Kelancaran Ujaran | 1 – 4 |
| | a. Penyampaian ungkapan lancar dan jelas | 4 |
| | b. Penyampaian ungkapan cukup lancar dan cukup jelas | 3 |
| | c. Penyampaian ungkapan kurang lancar dan kurang jelas | 2 |



| No. | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|-----|--|-----------|
| | d. Penyampaian ungkapan tidak lancar dan tidak jelas | 1 |
| | SKOR MAKSIMAL | 12 |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

Instrumen Tes Praktik Bercerita:

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | Jml | N | Catatan |
|----|------|-----------------|---|---|-----|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Papan Tulis, dan benda-benda di lingkungan peserta didik
2. Alat
 - Kertas untuk Kartu kalimat, Spidol
3. Sumber Pembelajaran
 - Buku Siswa bahasa Arab kelas VII Kemenag
 - Internet / CD

H. Pengayaan dan Remedial

1) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Baik berupa gambar yang menceritakan topik, atau guru membuat kartu-kartu yang bertuliskan dialog (بيتي) atau membuat lagu-lagu yang semakin memudahkan bagi peserta didik untuk menghafal ungkapan-ungkapan yang terkait topik.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

2) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait materi topik(بيتي) Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan



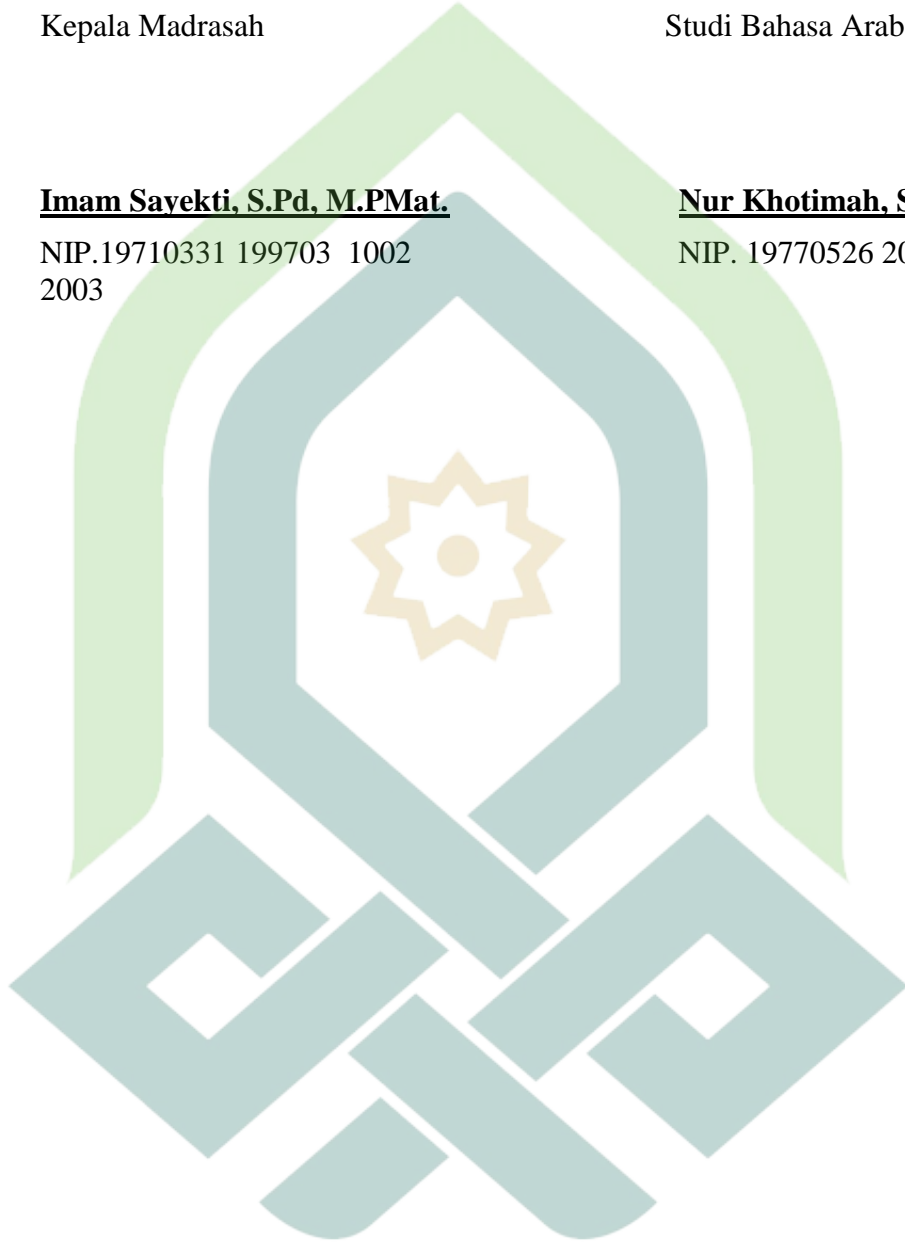


Mengetahui,
Kepala Madrasah

Imam Sayekti, S.Pd, M.PMat.
NIP.19710331 199703 1002
2003

Pemalang, 6 Januari 2016
Guru Bidang
Studi Bahasa Arab

Nur Khotimah, S.Ag
NIP. 19770526 200501





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ismi Mujahidah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 18 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Temuireng RT.10 RW. 02
Kec. Petarukan Kab. Pemalang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Munadi (Alm)
Pekerjaan : Petani dan pedagang
2. Nama Ibu : Kartilah
Pekerjaan : Pedagang
3. Alamat : Ds. Temuireng RT. 10 RW. 02
Kec. Petarukan Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Temuireng : Lulus Tahun 2005
2. MTs Negeri Petarukan : Lulus Tahun 2008
3. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2011
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2018

Pekalongan, 12 Januari 2018

Penulis


ISMI MUJAHIDAH

NIM. 2022111065



**PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN
MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG**

Ismi Mujahidah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan

Email : ismimujahidah01ag@gmail.com

Upaya Guru MTs Negeri Petarukan Pemasang dalam melestarikan bahasa Arab dengan mengajar menggunakan media *power point*, diharapkan peserta didik khususnya kelas unggulan dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab di kelas VII mengalami kesulitan, dikarenakan sebagian peserta didik belum pernah belajar tentang bahasa Arab ketika di SD, sehingga ketika kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, peserta didik mengalami kebosanan. Maka untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, MTs Negeri Petarukan Pemasang menggunakan media *power point* yang ditempatkan di kelas unggulan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.



Adapun kegunaan Secara Teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai pembuka wacana khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan acuan bagi praktisi pendidikan dalam mengajar yang terkait dengan penggunaan media *power point*. Untuk memberikan informasi dalam bidang pendidikan tentang pentingnya penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk dapat memahami materi yang dipelajarinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data melalui interview, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang sudah dilaksanakan dengan baik, proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Faktor pendukung diantaranya; persiapan yang matang, dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah, sedangkan faktor penghambat diantaranya; keterbatasan teknis, suasana kelas yang kadang ramai juga mengganggu proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media *Power point*, Pembelajaran bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Apapun kondisinya belajar bahasa asing dimulai setelah seseorang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya sehingga



diperlukan pengkondisian untuk siap menerima tradisi baru bahasa yang dipelajari. Berangkat dari kondisi tersebut, berbagai kiat kiranya perlu dilakukan secara terus-menerus di tengah tengah upaya mempelajari bahasa asing. Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari kejenuhan belajar bahasa asing adalah dengan memanfaatkan media.

Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar mempelajari bahasa asing. Namun demikian, tidaklah mudah mendapatkan kelima bentuk itu dalam satu waktu atau tempat. Namun pada dasarnya penggunaan media baik media visual, audio, atau audio visual dan lebih khususnya lagi media elektronik seperti, televisi, parabola, radio, *tape*, casset, VCD, dan DVD, sangat membantu dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa.¹

MTs Negeri Petarukan Pemalang merupakan sekolah yang memiliki banyak peserta didik dengan kemampuan berpikir yang relatif tidak sama. Untuk itu, diadakan penyeleksian kelas unggulan bagi peserta didik yang memenuhi syarat tertentu guna mempermudah proses belajar mengajar.

Kelas unggulan terdiri dari peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda, diantaranya berasal dari lulusan SD, MI, dan pondok pesantren. Untuk itu, peserta didik yang berasal dari SD, atau tidak pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya akan mengalami kesulitan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subyek maupun tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih dengan maksud untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan si pelaku sendiri, yakni

¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. . . hlm. 19.



sebagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya yang biasa disebut dengan persepsi.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.³

PEMBAHASAN

A. *Media Power Point*

1. *Pengertian Media Power Point*

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara bahasa berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasilah*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴

Presentasi *power point* itu sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide*. Sehingga orang yang menyimak (peserta presentasi) dapat lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum di dalam *slide*. Baik itu berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya. Nah, karena *power point* memiliki banyak kelebihan seperti itu, tidak heran jika program ini masih menjadi andalan untuk membuat sebuah presentasi yang menarik.⁵

2. *Tujuan Media Pengajaran*

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh. Terkait dengan proses

² Samsul Hadi, *Pengembangan Mutu Guru (Tesis)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hlm. 39.

³ Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2003), hlm. 28.

⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 21.

⁵ Catur Hadi Purnomo, *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Power Point 2007* (Jakarta: Penerbit Media Kita, 2007), hlm. 1.



pembelajaran bahasa Arab, dimana pembelajar akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih berkesinambungan adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.⁶

3. Macam-macam Media Pengajaran

Secara garis besar ada tiga jenis media, yaitu:

1. Media Audio (media untuk pendengaran)
2. Media Visual (media untuk penglihatan)
3. Media Audio-Visual (media untuk pendengaran maupun penglihatan)

4. Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi Media Pembelajaran menurut Levie dan Lenz dalam bukunya Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

1. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran

Para ahli sepakat bahwa media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang ada pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar, ada dua alasan, mengapa media pendidikan dapat berkaitan juga dengan manfaat pendidikan dalam proses belajar siswa, antara lain:

- a. Bahan pelajaran akan menjadi lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal yang menyebabkan siswa bosan.

⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Malang Press, 2009), hlm. 28.



- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan, seperti halnya mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

2. Karakteristik Media *Power Point*

Adapun karakteristik dalam media *power point* yaitu sebagai berikut:

- a. Berbentuk *slide-slide*
- b. Dapat digunakan berulang-ulang
- c. Berbentuk visual
- d. Menggunakan bantuan LCD proyektor
- e. Menggunakan aplikasi *microsoft power point*.⁷

3. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Power Point*

Secara ideal, sebuah media pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan, seperti halnya pada media pembelajaran *power point*.

- a. Kelebihan Media *Power Point*, yaitu:
 - 1) Dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks dan grafik.
 - 2) Interaktif dengan peserta didik.
 - 3) Dapat mengelola laporan atau respons peserta didik.
 - 4) Dapat diadaptasi sesuai kebutuhan peserta didik.
 - 5) Dapat mengontrol *hardware* media lain.⁸
 - 6) Dapat memusatkan perhatian.
 - 7) Dapat digunakan dalam kelompok besar (kelas).
 - 8) Di bawah kontrol guru.
 - 9) Dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai materi pembelajaran.
 - 10) Tahan lama (awet).
 - 11) Penyimpanannya mudah.
 - 12) Tidak memerlukan ruang gelap. Karena itu siswa atau peserta didik dapat melihatnya sambil mencatat interaktif.

⁷ Ikanurjanah. "Hubungan Penggunaan Media *Power point* dengan Hasil Belajar. <http://ikanurjanah.blogspot.com/2012/03/hubungan-penggunaan-media-power-point.html/>. Diakses, 7 Februari 2017, pukul 13.30 WIB."

⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diba Press, 2012), hlm. 332.



13) Individual.

b. Kekurangan dalam menggunakan *power point*, berikut ini adalah sejumlah kekurangan dari media *power point*:

- 1) Memerlukan komputer dan pengetahuan program.
- 2) Membutuhkan *hardware* khusus untuk proses pengembangan dan penggunaannya.
- 3) Ketergantungan arus listrik sangat tinggi.
- 4) Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.
- 5) Masih sangat terbatas guru yang mampu membuat media presentasi.⁹

4. Tujuan Media *Power Point*

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh. Terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab (bahasa apapun), dimana pembelajar akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus-menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.¹⁰

5. Bentuk Penyajian Media *Power point*

Microsoft *Power Point* menyediakan beberapa bentuk tampilan dengan maksud untuk mempermudah dalam penyuntingan slide tersebut. Bentuk tampilan tersebut terdiri dari:

- a. Bentuk Tampilan Normal
- b. Bentuk Tampilan *Outline*
- c. Bentuk Tampilan *Slide Sorter*
- d. Bentuk Tampilan *Notes Pages (Notes Pages View)*

⁹ Muhammad Nur Milal. "Media Pembelajaran dengan *Microsoft Power Point*". <http://www.slideshare.net/MuhammadNurMilal/Media-Pembelajaran-dengan-microsoft-power-point>. Diakses, 04 Februari 2016, pukul 12.30 WIB.

¹⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. . . hlm.28.



e. Bentuk Tampilan *Slide Show*

6. Penggunaan Media *Power Point*

Dalam menggunakan media *power point* perlu memanfaatkan media komunikasi, karena media komunikasi bila didesain dan dimanfaatkan dengan baik akan dapat memperlama minat/rasa keingintahuan siswa. Sebaliknya kalau penggunaannya kurang tepat/baik malah akan menambah kebosanan siswa. Oleh sebab itu penggunaan media *power point* sebaiknya:

- a. Ilustrasi, diagram, ringkasan dibuat sederhana, singkat dan keterbacaannya tinggi, artinya siswa yang paling belakang/jauh dapat membaca dengan mudah. Jika terdapat informasi yang penting, beri waktu kepada siswa untuk memperhatikan lalu dijelaskan.
- b. *Handout*, juga didesain sederhana dan terstruktur secara jelas terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup.
- c. *Slide*, audio, film dan video/vcd dapat meningkatkan minat, tetapi kalau durasinya terlalu lama akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan mengantuk. Dianjurkan durasi 10-20 menit maksimum. Atau kalau durasinya panjang diputar secara bertahap dan diselingi penjelasan oleh guru. Hal ini akan membuat penggunaan media lebih efektif.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Selain kegiatan belajar, ada lagi kegiatan pembelajaran (*at-ta'lim/ at-tadris*), yaitu proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai arsitek kegiatan belajar, agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Dalam definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu.¹¹

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

¹¹Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Karya Anak Bangsa, 1996), hlm. 133



Ada 3 (tiga) prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga prinsip tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:¹²

- a. Prinsip perencanaan
- b. Prinsip Pelaksanaan
- c. Prinsip Evaluasi

d. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*, *nahwudan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu:

- a. Media hasil media cetak
- b. Media hasil audio-visual
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri Petarukan Pemalang

1. Sejarah Berdiri MTs Negeri Petarukan Pemalang

MTs Negeri Petarukan berdiri tanggal 1 Juli 1979 dengan nama MTs MDI (Majelis Dakwah Islamiyah) ini merupakan tuntutan masyarakat untuk mempunyai sekolah yang bernuansa islam karena di Petarukan pada saat itu belum ada. Hal tersebut adalah sesuatu yang memang sudah semestinya mengingat daerah kecamatan Petarukan cukup kental suasana keislamannya. Pendiri MTs MDI (Majelis Dakwah Islamiyah) adalah Damiri, Suwiyat Brotosiswoyo, Juanedi, Wahroji, Kamidi.

¹² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 7.

Damiri merupakan pengagas utama dan sebagai Kepala MTs MDI (Majelis Dakwah Islamiyah) pada saat itu. Dengan modal awal berupa 46 siswa menempati tanah wakaf seluas 150 m² dari Bapak H. Damiri. Mengawali KBM menempati gedung pada SD Muhammadiyah Petarukan kemudian pindah di SD Negeri 06 Petarukan pada akhirnya dapat mendirikan gedung sendiri ditanah wakaf tersebut.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 MTsN Pemalang Filial Petarukan di Negerikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515a/1995 dengan nama MTs Negeri Petarukan Kabupaten Pemalang. Pada Tanggal 27 Juli 2015 melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 211 Tahun 2015 nama MTs Negeri Petarukan. Pada saat itu telah memiliki 29 lokal Ruang Belajar (8 lokal dibagian utara dan 21 lokal dibagian selatan). Dengan jumlah siswa 1004 anak, 44 orang guru tetap 15 orang guru tidak tetap 5 orang pegawai tetap dan 14 orang pegawai tidak tetap. Dalam perkembangannya MTs Negeri 2 Pemalang setiap tahun dapat menambah lokal hingga Tahun 2016 menjadi 31 Ruang Kelas Belajar 1 Ruang Perpustakaan dan 1 Ruang Laboratorium serta 1 Ruang Guru dan Ruang TU.¹³

B. Penggunaan Media *Power point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang

Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang bukan memakai *power point* yang sudah jadi. Penggunaan media *power point* diperlukan persiapan sesuai kebutuhan pembelajaran guru bahasa Arab kelas unggulan. Untuk persiapan bahan materi bahasa Arab dengan media *power point*, menurut Bu Nur Khotimah:

“Biasanya sebelum belajar itu, saya mengajak anak-anak untuk *warming up* (pemanasan), itu anak-anak saya suruh menghafalkan kosa kata minimal 3 sampe 5 kosa kata setiap anak seperti:

(dapur) المطبخ

(kamar mandi) الحمام

¹³ Dokumentasi MTs Negeri Petarukan Pemalang, 06 Februari 2016, pukul 10.00 WIB.

غرفة المذاكرة (ruang belajar)

Setelah itu lalu biasanya langsung sayalihatkan *power point* pada anak-anak yang sifatnya untuk menambah kosa kata, setelah *power point* selesai anak-anak belum paham, nanti kita bahas disitu, kalo sekira gak ada, nanti latihan-latihan soal dsb”.¹⁴

Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab menurut Bu Nur Khotimah adalah:

“*Power Point* yang saya gunakan di dalam mengajar bahasa Arab di kelas unggulan sifatnya hanya sebagai media penunjang saja untuk menstimulasi anak, agar anak itu tidak merasa mengantuk dan juga tidak merasa boring”.¹⁵

Terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab (bahasa apapun), dimana pembelajar akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus-menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.

Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas unggulan mengungkapkan sebagai berikut:

“Saya sebelum proses mengajar bahasa Arab dengan *power point*, saya buat konsep setiap framenya, kemudian pilih font yang mudah dibaca mba, jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil, supaya bisa dilihat siswa, terus mba, 1 framenya kurang lebih 10 baris”¹⁶

C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan Mts Negeri Petarukan Pemalang

1. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point*

¹⁴ Nur Khotimah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang, wawancara, 12 Maret 2016.

¹⁵ Nur Khotimah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang, wawancara, 12 Maret 2016.

¹⁶ Nur Khotimah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang, wawancara, 12 Februari 2016.



- 1) Persiapan yang matang
- 2) Dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah

2. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point*

- 1) Keterbatasan Teknis
- 2) Suasana kelas yang kadang ramai juga mengganggu proses pembelajaran

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Unggulan Mts Negeri Petarukan Pemasang

Analisis penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang. Analisis ini didasarkan pada data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, dengan demikian dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik *analisis deskriptif kualitatif*. Peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian memberikan analisis berdasarkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti kemudian dirujuk kembali kepada teori yang sudah ada.

Dari analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan pemahaman tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang. Di dalam bab ini, peneliti memaparkan analisis tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan yang terdiri dari analisis media *power point*, analisis kegiatan pembelajaran dan evaluasi *power point* yang digunakan di MTs Negeri Petarukan Pemasang serta analisis faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemasang.

Dalam bukunya Ahmad Muhtadi yang berjudul Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya, media *power point* yang diteliti oleh penulis merupakan media visual (media untuk penglihatan).



Menurut Abdul Wahab Rosyidi pada buku yang berjudul Media Pembelajaran Bahasa Arab pada bagan tersebut, media *power point* yang diteliti oleh penulis termasuk dalam media pembelajaran dengan media pandang dan termasuk kategori slide bisu, dikarenakan slidanya tidak bersuara.

Abdul Razaq menyatakan pada buku *Microsoft Power Point 2002* tentang bentuk penyajian media *power point*, bahwa bentuk penyajian media *power point* yang diteliti oleh penulis yaitu termasuk bentuk tampilan *slide show* yang digunakan untuk menampilkan seluruh *slide* yang telah dibuat dalam bentuk presentasi elektronik di layar monitor komputer.

Terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab, dimana peserta didik akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang membosankan, oleh karena itu dengan guru menerapkan media *power point* dapat membantu dalam menyampaikan materi agar siswa tetap bergairah untuk mengikuti pembelajaran.

Pada bab II telah diuraikan dalam penggunaan media *power point* sebaiknya yaitu;

- d. Ilustrasi, diagram, ringkasan dibuat sederhana, singkat dan keterbacaannya tinggi, artinya siswa yang paling belakang/jauh dapat membaca dengan mudah. Jika terdapat informasi yang penting, beri waktu kepada siswa untuk memperhatikan lalu dijelaskan.
- e. *Handout*, juga didesain sederhana dan terstruktur secara jelas terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup.
- f. *Slide*, audio, film dan video/vcd dapat meningkatkan minat, tetapi kalau durasinya terlalu lama akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan mengantuk. Dianjurkan durasi 10-20 menit maksimum. Atau kalau durasinya panjang diputar secara bertahap dan diselingi penjelasan oleh guru. Hal ini akan membuat penggunaan media lebih efektif.



Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang, peneliti mengamati penggunaannya sudah sesuai dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media *power point* seperti pada bab II yang telah diuraikan.

Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai hasil belajar yang memuaskan, baik nilai proses, maupun nilai hasil siswa dalam belajar, nilai yang diperoleh rata-rata mencapai KKM bahkan ada yang melebihi KKM. Dengan demikian tujuan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan sudah tercapai. Hal ini sesuai dengan tujuan penggunaan media *power point* adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.

1. Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pada semester II mengenai rumah, materi ini masih mudah karena tema berhubungan dengan sesuatu yang sering kita temui. *Mufradat-mufradat* yang terdapat pada materi juga masih sederhana karena masih berhubungan dengan sesuatu yang ada di dalam rumah maupun di luar rumah.

Meskipun Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa kelas unggulan tergolong KD yang masih mudah dan sederhana, akan tetapi menurut penulis hal tersebut bukan menjadi indikator bahwa KD tersebut dapat dikuasai siswa dengan mudah. Guru bahasa Arab menggunakan media dalam pembelajaran ini untuk membantu beliau dalam menyampaikan materi kepada siswa agar materi tersebut dapat diterima dan diserap oleh siswa dengan mudah. Materi pada semester II ini sudah agak sulit dan sulit. Ini sesuai dengan bab II dalam teori prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab mengenai materi pembelajaran bahasa Arab itu diberikan secara bertahap. Mulai dari materi yang mudah, agak sukar, kemudian sukar.



2. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media *Power Point*

Media yang digunakan di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan adalah media visual berupa *power point*, *power point* berisi slide-slide yang berisi tentang kosa kata, dan materi pembelajaran bahasa Arab tersebut. Kosa kata yang diajarkan adalah kosa kata-kosa kata baru atau yang dianggap penting. Selain itu, kadang kala Guru juga menggunakan LKS bahasa Arab sebagai buku pegangan guru maupun siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang yaitu *pertama*, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Kedua*, Guru memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, setelah guru sudah memilih media yang akan digunakan kemudian guru menyiapkan media tersebut. Di MTs Negeri Petarukan Pemalang, sarana pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Arab sudah memadai, jadi guru dapat menggunakannya.

Sebelum masuk dalam materi pembelajaran, anak diingatkan tentang *mufrodat-mufrodat* yang sudah mereka pelajari pada materi sebelumnya, karena beberapa *mufrodat* akan muncul kembali pada materi yang baru akan diajarkan. Guru menyiapkan alat untuk dipasang seperti LCD, proyektor dan *file power point*. Setelah semuanya sudah siap, siswa disuruh mengucapkan *mufrodat* yang ada di slide *power point* secara bersama-sama, ini dilakukan secara berulang-ulang. Guru memberi waktu beberapa menit kepada siswa untuk menghafalkan *mufrodat* tersebut. Guru mengklik satu *mufrodat* lalu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk mengartikan slide *power point* yang berisi *mufrodat* tersebut dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan menterjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab.

Guru membahas materi pembelajaran bahasa Arab yang ada di slide, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal atau lembar kerja yang ada di slide, kemudian guru terlebih dahulu membahas hasil kerja siswa yang belum benar.

Pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan media *power point* di kelas unggulan, guru bahasa Arab di MTs



Negeri Petarukan Pemasang melakukan pengamatan yaitu dengan mengamati kemampuan masing-masing siswa dan keaktifan siswa. Guru bisa melihat kemampuan masing-masing siswa sehingga guru dalam mengajar dan membimbing bisa menyesuaikan dengan kemampuan mereka dan juga bisa mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan guru sudah dapat diterima dan dipahami oleh setiap individu. Dengan mengamati keaktifan siswa, maka akan diketahui mana siswa yang aktif yang menyenangi pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dan mana siswa yang pasif yang kurang menyukai penggunaan media *power point* dalam pembelajaran.

B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Unggulan Mts Negeri Petarukan Pemasang

1. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point*

1) Persiapan yang matang

Dalam pembelajaran pasti dibutuhkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai pedoman dalam mengajar. Guru bahasa Arab di kelas unggulan MTs Negeri Petarukan telah menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum mengajar, ini untuk memudahkan dalam proses mengajar. Melalui RPP tersebut media yang akan digunakan sudah dipersiapkan dengan baik, dengan demikian penggunaan aplikasi program *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas unggulan tidak asal digunakan. Guru telah melakukan persiapan-persiapan yang matang sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2) Dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah

Faktor lain yang mendukung penggunaan media *power point* di kelas unggulan adalah kelengkapan dari fasilitas sekolah. Fasilitas yang lengkap juga termasuk faktor untuk memperlancar dari penggunaan media *power point* tersebut, karena itu salah satu faktor yang utama dalam proses pembelajaran menggunakan media.



2. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point*

Sedangkan faktor penghambat dari penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas unggulan MTs Negeri Petarukan Pemalang adalah sebagai berikut:¹⁷

1) Keterbatasan Teknis

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *power point* memerlukan banyak persiapan seperti mempersiapkan alat-alat, pemasangan, persiapan materi dan lain sebagainya, sehingga memakan banyak waktu. Dan apabila aliran listrik padam, proses pembelajaran menjadi terhambat. Sehingga guru mempersiapkan media lain seperti LKS dan lain-lain. Oleh karena itu, guru terus berupaya dalam menggunakan media pembelajaran teknis yang digunakan harus tetap efisien.

2) Suasana kelas yang kadang ramai juga mengganggu proses pembelajaran. Suasana yang ramai, dikarenakan ada beberapa peserta didik yang ngobrol dengan temannya menjadikan peserta didik yang fokus menjadi terganggu. Untuk itu hendaknya suasana kelas dibuat kondusif dan menyenangkan, serta guru lebih disiplin dalam mengkondisikan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, 2009. Yogyakarta: Teras.
- Anshor, Zaenal. 2004. *Usaha-usaha Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di Pondok Pesantren Roufatul Athfal Podo Kedungwuni Tahun ajaran 2002/2002*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹⁷ Observasi Ibu Nur Khotimah, 12 Maret 2016.



- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Erlina, dkk. 2008. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Cipta Agung.
- Erlina, dkk. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi Purnomo, Catur. 2007. *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Power Point 2007*. Jakarta: Penerbit Media Kita.
- Hadi, Samsul. 2002. *Pengembangan Mutu Guru (Tesis)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hardini, Isriani. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 2011. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke 4. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniasih, Tiyas Dwi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Power point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 17 Pekalongan. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Madcoms. *Seri Panduan Lengkap Microsoft Office PowerPoint*. 2005. Yogyakarta: Andi.



- Milal Nur Muhammad. “*Media Pembelajaran dengan Microsoft Power Point*”.
<http://www.slideshare.net/MuhammadNurMilal/Media-Pembelajaran-dengan-microsoft-power-point>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2016, pukul 12.30 WIB.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Karya Anak Bangsa.
- Muna, Wa. 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Mustaqim, Zaenal. 2002. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press.
- Nurjanah. Ika. ” *Hubungan Penggunaan Media Power point dengan Hasil Belajar*”. Diakses, 7 Februari 2017, pukul 13.30 WIB.”
- Panitia Sertifikasi Guru Rayon 112. 2012. *Sertifikasi Guru Bahan Ajar*. Semarang: UNNES.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diba Press.
- Ratnasari, Susi. 2015. *Penggunaan Kartu Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MIS Asy-Sya'ban Karang Sari. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Razaq, Abdul. 2002. *Microsoft Power Point 2002*. Surabaya: Penerbit Indah Surabaya.



Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press Anggota IKAPI.

Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia.

Smaldino, Sharon E. dkk. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, alih bahasa Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. dkk. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cet. Ke.11

Uji Saputro, dkk., 2009. *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi*,. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

UNESCO. 2014. *Jurnal Edusains*. Jakarta: Center of Science Education UIN Syarif Hidayatulloh.

بحر الدين، أورييل. 2011. مهارات التدريس نحو إعداد مدرس اللغة العربية الكفاء، الطبعة الأولى. مالانق: مطبعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/179/2016

Pekalongan, 29 Januari 2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA MTs NEGERI PETARUKAN
di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ismi Mujahidah

NIM : 2022111065

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGUNAAN APLIKASI PROGRAM POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 Januari 2016



Dekan
Fakultas Jurusan PBA

Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PETARUKAN
Jalan Pemuda Petarukan Telp. (0284) 3279318 Faks. (0284) 3279465
e-mail : mtsnpetarukan@kemenag.go.id/ mtsnpetarukan@gmail.com/ mtsnpetarukan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 968/Mts.11.27.106/TL.00/05/2017

29 Mei 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Negeri Petarukan Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : ISMI MUJAHIDAH
NIM : 2022111065
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : IAIN Pekalongan

Telah mengadakan kegiatan Studi lapangan/observasi dari Tanggal 16 - 18 Januari di MTs N Petarukan, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "PENGUNAAN APLIKASI PROGRAM POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala
MAM SAYEKTI, S.Pd, M.SI, M.PMat
NIP. 19710331 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ismi Mujahidah**
NIM : **2022111065**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS UNGGULAN MTs NEGERI PETARUKAN PEMALANG

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Yang Menyatakan,



ISMI MUJAHIDAH
NIM. 2022111065

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.